



BAB 5

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka di dapat suatu kesimpulan yaitu:

- a. Kompetensi yang dimiliki akuntan publik akan berpengaruh untuk mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh klien.
- b. Independensi yang dimiliki oleh akuntan publik juga berpengaruh didalam mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh klien.
- c. Secara bersama-sama kompetensi dan independensi berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh klien dengan pengaruh 55.2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti usia, posisi, status perkawinan, jenis kelamin auditor, *time pressure* dan pengendalian mutu kantor akuntan publik (*The Wells Report, 2005*). Artinya dalam mendeteksi kecurangan diperlukan adanya kompetensi dalam pengetahuan dan pengalaman yang didampingi dengan independensi *in appearance* dan independensi *in fact*.
- d. Saat dilakukan uji parsial di dapat r^2 untuk X_1 sebesar 0.281 dan r^2 untuk X_2 0.428, hal ini menunjukkan bahwa independensi akuntan publik memberikan kontribusi yang lebih dominan untuk mendeteksi kecurangan.

5.2. Saran

Bertolak dari penelitian yang dilakukan maka diajukan beberapa saran baik untuk akuntan publik dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Dari penelitian yang di dapat bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan maka di sarankan akuntan publik dapat memiliki kompetensi baik kompeten dalam pengetahuan maupun pengalaman. Tetapi dengan hasil yang diperoleh bahwa lebih dominan pengaruh independensi terhadap pendeteksian kecurangan maka disarankan kepada akuntan publik untuk lebih memiliki independensi yang tinggi dan tetap di dampingi dengan kompetensi. Kompetensi tanpa independensi tidak akan membuat akuntan publik sebagai pihak yang independen.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan (misalnya keberadaan kinerja pengendalian mutu kantor akuntan publik itu sendiri dan adanya *time pressure*) dan membedakan auditor sebagai responden berdasarkan posisi mereka di KAP.
3. Penyebaran kuesioner dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden
4. Menambah jumlah sample dan memperluas lokasi pengambilan sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N. M, Trisni, H., dan Liliek, P., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, 26-28 Juli, <http://info.perbanasinstitute.ac.id/pdf.AUEP08.pdf>
- Arens, A. A., Randal J. E., dan Mark S. B., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi Keduabelas, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Y. J., 2005, *Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis*, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 1, Mei: 61-88.
- Effendi, M. A., 2006, Fraudulent Financial Reporting: Tanggung jawab Auditor Independen, Makalah disampaikan pada Seminar/Kuliah Umum, Batam, 12 Desember.
- Elfarini, E. C., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit, Skripsi yang dipublikasikan, Semarang: Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi.1/import.2580.pdf>
- Ellitan, L., dan Yulius Koesworo, 2008, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Golrida K, The Mother of All Conflict: Auditor and Their Clients, Media Akuntansi, Edisi 46, Th. XII, Juni: 22-24.
- Ghozali, I., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 2006, Cetakan IV, Semarang: Undip

- Halim, A., 2001, *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*, Edisi Kedua, Jilid 1, Yogyakarta.
- Hardika, S., 2005, Faktor-Faktor yang menjadi Pertimbangan Akuntan Publik untuk Mendeteksi Kemungkinan Salah Saji Material dalam Penugasan Audit sebagai Akibat Kecurangan Manajemen, Skripsi yang dipublikasikan, Bandung: Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
- Jusup, A.H, 2001, *Auditing (Pengauditan)*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Hery, 2005, Etika Profesi dan Keputusan Auditor, *Media Akuntansi*, Edisi 46, Th. XII, Juni 19-21.
- Koroy, T.R., 2008, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, Mei: 22-33.
- Kosasih, R., 2000, Akuntan Publik Tidak Independen, Bila Terlalu Lama Menjadi Auditor Suatu Entitas, *Media Akuntansi*, No. 10,Th. VII, Juni 47-48.
- Media Akuntansi, 2006, *Kompetensi Teknis dan Kebebasan Sikap Mental*, Edisi 55, Juli: 1.
- Nadia, E.M., 2007, Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor Eksternal Terhadap Penemuan Fraud Pada Pelaporan Keuangan Perusahaan, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Surabaya: Program Sarjana Akuntansi S1 Unika Widya Mandala.
- Susanto, Y., K., dan Arleen, H., 2008, Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik Dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Petimbangan Tingkat Materialitas, The 2nd National Conference UKWMS, Surabaya, 6 September,

<http://pks.wima.ac.id/pphks/accurate/makalah/AKT14.pdf>.

Purwanto, S., 2004, *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.

Wijaya, T., 2009, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

